

Peningkatan Keterampilan Berwirausaha Masyarakat Desa Kerik Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Teh Telang

Wachidatul Linda Yuhanna^{1*}, Anisa Dwi Hanifah², Bekti Dwi Ruliyanti³, Dyestia Avarini Viardatiwi⁴

¹Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas PGRI Madiun

^{2,3,4}Program Profesi Guru, FKIP, Universitas PGRI Madiun

Email: linda.yuhanna@unipma.ac.id^{1*}, anisadwihanifah07@gmail.com², bdruliyanti@gmail.com³, dyestia179@gmail.com⁴

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 13 September 2024

Disetujui : 25 Oktober 2024

DOI: 10.37253/madani.v3i1.9876

Kata Kunci :

teh, telang, wirausaha, kerik

ABSTRAK

Bunga telang (*clitoria ternatea*) adalah tanaman yang termasuk dalam famili Fabaceae dan ditemukan secara luas di seluruh dunia, terutama di daerah tropis dan subtropis. Bunga telang banyak dimanfaatkan sebagai sumber obat karena mengandung senyawa *flavonoid* yang memiliki sifat anti-oksidan, anti-inflamatori, dan anti-kanker. Teh bunga telang saat ini banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat, sehingga dapat menjadi peluang ide bisnis bagi para pelaku usaha kecil dan menengah. Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Kerik, utamanya ibu-ibu PKK, belum banyak mendapatkan pelatihan kewirausahaan mengenai pembuatan produk teh telang. Tujuan dari pelatihan program pengabdian masyarakat ini adalah mengenalkan cara mengolah bunga telang untuk dijadikan teh yang baik bagi kesehatan dan meningkatkan keterampilan berwirausaha masyarakat Desa Kerik dalam membuat produk teh telang. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 20 peserta, menunjukkan bahwa peserta memiliki persepsi yang positif terhadap materi pelatihan yang memperluas wawasan dan keterampilan. Tingkat pemahaman sangat baik sejumlah 50%, baik 45%, cukup baik 5%, dan tidak baik 0%. Secara umum hasil pemahaman menunjukkan bahwa peserta memahami cara pembuatan produk teh telang. Pelatihan pembuatan produk teh telang ini dapat mendukung ibu-ibu PKK dalam menambah wawasan dan juga keterampilan berwirausaha yang dapat menghasilkan nilai ekonomi.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: September, 13th 2024

Accepted: October, 29th 2024

DOI: 10.37253/madani.v3i1.9876

Keywords:

tea, telang, entrepreneurship, kerik

ABSTRACT

Telang (clitoria ternatea) is a plant belonging to the Fabaceae family and is found widely throughout the world, especially in tropical and subtropical regions. Butterfly pea flower is widely used as a source of medicine because it contains flavonoid compounds that have anti-oxidant, anti-inflammatory, and anti-cancer properties. Butterfly pea flower tea is currently in great demand by various groups of people, so it can be a business idea opportunity for small and medium entrepreneurs. The results of the observation show that the community in Kerik Village, especially PKK women, have not received much entrepreneurship training on making butterfly pea tea products. The aim of this community service program training is to introduce how to process butterfly pea flowers to make tea which is good for health and improve the entrepreneurial skills of the people of Kerik Village in making butterfly pea tea products. Based on the results of the

questionnaire given to 20 participants, it shows that participants have a positive perception of the training material that broadens their horizons and skills. The level of understanding is very good at 50%, good at 45%, quite good at 5%, and not good at 0%. In general, the results showed that participants understood how to make telang tea products. This butterfly pea tea product making training can support PKK women in increasing their insight and entrepreneurial skills that can generate economic value.

1. Pendahuluan

Desa Kerik adalah desa yang berada di wilayah dataran rendah, terletak di kecamatan Takeran, kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Luas wilayah Desa Kerik adalah 206 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 3.260 jiwa. Mata pencaharian penduduk Desa Kerik sangat bervariasi yang terdiri atas petani, pedagang, pegawai, guru, pengusaha, dan juga peternak. Selain itu, Desa Kerik juga memiliki lokasi yang strategis disebabkan oleh berada di antara jalur Magetan dan juga Madiun. Desa Kerik memiliki beragam organisasi masyarakat antara lain PKK, Karang Taruna, LMD, dan juga BPD. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Desa Kerik memiliki potensi sumber daya baik itu sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun kondisi sosial masyarakat yang sangat baik apabila dikelola dengan optimal (Cahyani et al., 2022).

Salah satu sumber daya manusia yang memiliki jumlah yang cukup banyak di Desa Kerik tergabung pada organisasi masyarakat yaitu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Tujuan adanya organisasi tersebut tidak lain untuk memberikan pemberdayaan kepada perempuan untuk berperan aktif dalam usaha meningkatkan kesejahteraan di Indonesia. Sehingga, adanya gerakan PKK diharapkan dapat diarahkan untuk memajukan taraf hidup baik itu untuk keluarga maupun lingkungan masyarakat (Cahyani et al., 2022). Melalui kegiatan PKK tersebut, diharapkan para anggota masyarakat yang tergabung dapat memiliki keahlian yang dapat digunakan untuk menaikkan taraf ekonomi dalam kegiatan yang ringan, namun menghasilkan *income* (Muhardono et al., 2022).

Berdasarkan hasil dari observasi di lapangan dan juga wawancara yang dilakukan kepada perangkat Desa Kerik dan anggota PKK, menunjukkan bahwa anggota PKK belum banyak mendapatkan pembekalan latihan berwirausaha dan menghasilkan produk yang dapat menaikkan taraf ekonomi tersebut. Oleh karena itu, pelatihan keterampilan sebagai usaha peningkatan potensi wirausaha perlu dilakukan (Kurniawan et al., 2024). Hal tersebut dibutuhkan agar para anggota masyarakat yang tergabung dalam PKK tersebut dapat ikut berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan juga Desa Kerik.

Sebagai negara dengan iklim tropis, Indonesia kaya akan tanaman rempah dan tanaman herbal yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi obat. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengetahui manfaat tanaman tradisional, termasuk penelitian tentang manfaat bunga telang (*clitoria ternatea*). Namun, pemanfaatan bunga telang sebagai teh herbal ataupun olahan minuman lainnya belum banyak dipopulerkan oleh masyarakat luas. Kurangnya informasi dan pengetahuan masyarakat tentang potensi usaha dan manfaat bunga telang mendorong kelompok kami dalam melakukan proyek kepemimpinan bagi anggota PKK di Desa Kerik, Magetan, Jawa Timur.

Bunga telang, yang secara ilmiah dikenal sebagai *clitoria ternatea*, tersebar luas di Indonesia dan dapat tumbuh di wilayah dataran rendah maupun pegunungan. Bunga telang memiliki warna biru yang khas dan sering dimanfaatkan dalam berbagai bidang, seperti pewarna makanan, kosmetik, obat-obatan, dan insektisida (Angriani, 2019). Bunga telang memiliki khasiat bagi kesehatan tubuh, diantaranya untuk menurunkan tekanan darah, meringankan gejala penyakit seperti demam, asma, peradangan, nyeri, dan diabetes (Putri & Baharza, 2023). Di samping itu, bunga telang juga mengandung senyawa yang bersifat antioksidan sehingga banyak dimanfaatkan dalam pembuatan komestik yang berfungsi sebagai *anti-aging*. Baru-baru ini juga terdapat penelitian yang menemukan bahwa bunga telang dapat bermanfaat sebagai *anti-depressant* (Ansori et al., 2023).

Selain memiliki banyak khasiat, pemanfaatan tanaman bunga telang banyak diminati karena mudah untuk ditanam dan dipelihara. Tanaman bunga telang tidak memerlukan perawatan dan pemupukan secara khusus. Pemupukan pada tanaman ini dapat dilakukan sebanyak sekali dalam dua minggu dengan menggunakan pupuk organik. Sedangkan untuk penyiraman dapat disesuaikan dengan kondisi kelembaban tanaman (Arifatin et al., 2022).

Bunga telang mudah dikenali karena warna mahkota bunganya yang sangat menarik. Warna biru merupakan variasi yang paling banyak tersebar, sehingga bunga telang juga dikenal dengan sebutan kacang biru, meskipun terdapat variasi warna lain seperti ungu muda dan putih (Anugrah et al., 2022). Namun, dari segi aroma, bunga telang cenderung tidak memiliki aroma khas, sehingga dapat dijadikan campuran dengan bahan-bahan lainnya, seperti susu, daun mint, batang serai, dan lainnya. Tanaman yang memiliki warna biru ini memiliki nama yang berbeda-beda di setiap daerah di Indonesia, seperti di daerah Sumatera disebut bunga biru, bunga kelentit, bunga telang, di Jawa disebut kembang teleng, menteleng, di Sulawesi disebut bunga talang, bunga temen raleng, dan di Maluku disebut bisi, seyamagulele.

Banyaknya khasiat bunga telang dan cara budidayanya yang relatif mudah, maka akan menjadi hal yang positif jika edukasi dan pelatihan mengenai produk bunga telang dapat dilakukan terhadap masyarakat yang lebih luas. Saat ini pola hidup, pola aktivitas, hingga pola konsumsi masyarakat di Indonesia sudah mulai ke arah pemenuhan kesehatan. Masyarakat kini lebih sadar akan kebutuhan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang membantu mempertahankan dan meningkatkan imunitas tubuh (Putri & Baharza, 2023; Santosa, 2023). Bunga telang dapat menjadi alternatif pilihan masyarakat dalam mengonsumsi obat tradisional. Di samping itu, bunga telang dapat dijadikan produk olahan minuman yang dipasarkan melalui usaha kecil dan menengah (Faridy et al., 2022; Taufiq & Rolis, 2024).

Bunga telang bisa diolah menjadi teh herbal yang dibuat dengan menyeduh bunga yang dipetik langsung dari tanamannya ataupun dilakukan dengan proses pengeringan terlebih dahulu baik secara langsung maupun tidak (Anisyah et al., 2022; Rosyidah et al., 2022), kemudian diseduh dengan air hangat. Teh herbal adalah jenis produk minuman campuran teh dari tanaman herbal yang berkhasiat bagi kesehatan, minuman penyegar tubuh, dan dapat mengobati penyakit tertentu (Kurniawan et al., 2024). Pembuatan teh telang dapat dicampurkan dengan batang serai kering dan diseduh dengan air panas, sehingga akan diperoleh minuman yang memiliki aroma harum dan warna yang menarik. Pada pelatihan pembuatan produk teh telang ini, selain menggunakan bunga telang dan batang serai yang

dikeringkan, kami juga menggunakan gula batu sebagai pemberi rasa manis. Ketiga bahan tersebut dimasukkan ke dalam kantong teh yang sudah disediakan dan dikemas dengan label khusus.

Adanya potensi bunga telang tersebut, menjadi dasar tim proyek kepemimpinan PPG Prajabatan Universitas PGRI Madiun untuk memberikan edukasi di Desa Kerik. Kegiatan ini dikemas secara efektif oleh tim untuk berbagi pengetahuan atau wawasan terkait potensi dan manfaat bunga telang untuk anggota PKK Desa Kerik. Sehingga, masyarakat Desa Kerik tergerak untuk membudidayakan tanaman telang di pekarangan rumah. Selanjutnya, bunga telang dapat diolah dan dijadikan produk teh bunga telang yang nantinya bermanfaat untuk kesehatan dan juga dapat digunakan sebagai usaha sampingan untuk menopang perekonomian masyarakat desa Kerik. Bunga telang dapat dijual secara mentah melalui proses pengeringan maupun diolah menjadi minuman, sehingga akan memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan daya tarik di masyarakat (Ansori et al., 2023). Pemasaran produk teh telang dapat dilakukan melalui media sosial dan dijual melalui *e-commerce* untuk menekan biaya pemasaran yang terbatas. Dengan demikian, masyarakat desa Kerik dapat mengembangkan usaha kecil dan menengah dengan biaya operasional seminimal mungkin, pemasaran yang efektif dan efisien untuk memperoleh profit yang lebih besar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha masyarakat Desa Kerik, utamanya ibu-ibu PKK melalui pembuatan produk teh telang.

2. Metode

Kegiatan ini dilakukan di desa Kerik kecamatan Takeran, kabupaten Magetan, Jawa Timur pada bulan Agustus 2024. Sasaran dari kegiatan ini adalah PKK sejumlah 20 orang. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka langsung dengan para peserta. Pendekatan yang dilakukan dari program partisipatif, sehingga peserta melaksanakan praktik secara langsung. Metode yang dilakukan adalah diskusi, praktik secara langsung, serta di akhir kegiatan dilakukan evaluasi. Target produk yang dihasilkan berupa produk teh telang.

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan dilakukan di balai Desa Kerik. Tim melakukan pelatihan secara andragogi/pembelajaran orang dewasa. Tahapan kegiatan yang dilakukan oleh tim proyek kepemimpinan adalah 1) melakukan survei lokasi dan mengurus perizinan di Desa Kerik. 2) Berkoordinasi dengan Kepala Desa dan Ketua PKK Desa Kerik. 3) Melakukan persiapan berbagai perlengkapan yang akan digunakan dalam proses pembuatan produk teh telang. 4) Penyampaian materi terkait potensi, manfaat, cara penyajian dan cara pengemasan teh telang. 5) Praktik secara langsung pembuatan produk teh telang dengan didampingi oleh tim proyek kepemimpinan. 6) Evaluasi tingkat pemahaman peserta dalam membuat produk teh telang.

Sebelum dilakukan kegiatan edukasi dan pelatihan kepada peserta, kami menyiapkan bahan baku untuk pembuatan produk teh bunga telang terlebih dahulu. Bahan baku utama adalah bunga telang yang sudah melalui proses pengeringan. Bahan baku kedua yaitu batang serai yang sudah dikeringkan sebagai campuran. Berikutnya, bahan opsional, yaitu gula batu sebagai pengganti gula pasir jika menghendaki rasa manis pada minuman. Air panas disiapkan untuk menyeduh teh telang pada saat sosialisasi. Alat yang digunakan yaitu kantong teh, sendok, gelas, dan plastik kemasan produk. Bahan yang digunakan dapat dilihat secara lebih jelas pada Gambar 1.



Gambar 1. Bahan Pembuatan Produk Teh Telang

Proses pembuatan produk teh Telang melalui beberapa tahapan sebagai berikut 1) siapkan satu kantong teh yang masih kosong. 2) Isi dengan 5 bunga telang yang sudah dikeringkan, 1 sendok makan gula batu, dan 3 potong sereh. 3) Siapkan 1 gelas (200 ml) air panas (disarankan yang baru mendidih). 4) Masukkan 1 kantong teh telang yang sudah dibuat sebelumnya. 5) Mengaduk secara perlahan. 6) Mendinginkan 5 - 10 menit hingga teh telang berubah warna menjadi biru keunguan. 7) Teh telang siap untuk disajikan.

Setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan, peserta diberikan angket pengetahuan dan keterampilan. Hasil pengisian angket dianalisis tingkat ketercapaian tujuan program proyek kepemimpinan ini. Angket yang digunakan sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1. Angket Ketercapaian Pelatihan Pembuatan Teh Telang

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Saya mengerti kandungan dan potensi bunga telang untuk kesehatan					
2.	Saya sudah mengerti pemanfaatan bunga telang menjadi produk kuliner berupa teh					
3.	Saya mampu mempraktikkan bunga telang menjadi produk kuliner berupa teh					
4.	Saya memahami alat yang digunakan dalam pembuatan teh bunga telang					
5.	Saya memahami bahan yang digunakan dalam pembuatan teh bunga telang					
6.	Saya mampu mempraktikkan bunga telang menjadi produk kuliner berupa teh					
7.	Saya akan memproduksi produk teh telang					
8.	Saya sudah mengerti cara pengemasan produk teh bunga telang dengan menarik					
9.	Saya sudah mengerti cara promosi dan pemasaran produk teh bunga telang dengan menarik					

10. Saya sudah mengerti cara penjualan produk teh bunga telang dengan menarik

Keterangan:

5: Sangat Paham	Skor 10 – 20	: Kurang Baik
4: Paham	Skor 21 – 30	: Cukup Baik
3: Cukup Paham	Skor 31 – 40	: Baik
2: Kurang Paham	Skor 41 – 50	: Sangat Baik
1: Tidak Paham		

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pembuatan produk teh telang kepada ibu-ibu PKK Desa Kerik dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 dengan beberapa kali pertemuan. Tim menyiapkan kegiatan pelatihan dimulai sejak bulan Juni 2024, dua bulan sebelum pelaksanaan. Sebelumnya, tim melakukan observasi dan wawancara terhadap perangkat desa Kerik dan ibu-ibu PKK terkait kondisi di lapangan dan pelatihan keterampilan yang dibutuhkan bagi masyarakat desa Kerik secara garis besar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kami menyimpulkan bahwa adanya kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha bagi masyarakat desa Kerik, khususnya ibu-ibu PKK, sebagai upaya peningkatan kondisi ekonomi keluarga. Kegiatan pelatihan dibuka secara formal oleh anggota tim dari Universitas Negeri PGRI Madiun dan sambutan dari pihak perangkat Desa Kerik sebagaimana Gambar 2.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Teh Telang

Selanjutnya pelatihan dimulai dengan pemaparan materi terkait asal-usul bunga telang, cara penanaman dan perawatan, serta manfaat dari bunga telang yang dapat dijadikan alternatif minuman herbal. Edukasi tentang pembuatan teh bunga telang diawali dengan penjelasan tentang nama ilmiah bunga telang, penyebarannya di seluruh dunia dan Indonesia, wilayah yang cocok menjadi ekosistem bunga telang, kandungan zat atau senyawa dalam bunga telang, manfaatnya bagi kesehatan dan kecantikan, dan tata cara pembuatan minuman herbal dari bunga telang. Pemaparan materi, dua orang peserta sudah mengetahui dan bahkan pernah menanam tanaman telang sebelumnya, akan

tetapi kurang memahami bagaimana cara pengolahan teh telang. Sedangkan sebagian besar peserta lainnya belum pernah mendengar mengenai bunga telang, meskipun pernah melihat tanaman tersebut. Adapun kegiatan penyampaian materi produk teh telang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Penyampaian Materi Tentang Teh Telang

Antusiasme peserta meningkat ketika tim menjelaskan berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari bunga telang. Tanaman telang (*clitoria ternatea*) telah dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk mengobati berbagai penyakit (Santosa, 2023). Pengobatan tradisional, tanaman telang digunakan untuk mengobati gangguan pernapasan seperti bronkitis dan juga digunakan dalam industri makanan sebagai pewarna makanan alami untuk berbagai makanan seperti sirup, kue, es loli, muffin, dan yoghurt (Arifatin et al., 2022; Haerani et al., 2024; Surasmi et al., 2022). Bunga telang mengandung senyawa aktif dengan potensi pengobatan pada berbagai penyakit, termasuk artritis reumatoid, gangguan telinga, gangguan kulit, tumor, katarak, asma, dan penyakit menular (Putri & Baharza, 2023; Santosa, 2023). Daun telang dikenal karena khasiatnya dalam mengobati luka bernanah dan keputihan.

Penelitian lain yang dilakukan telah mengeksplorasi berbagai efek farmakologis dari telang, termasuk sifat antibakteri, antiparasit, antiinflamasi, immunosupresan, analgesik, antipiretik, antikanker, antioksidan, antidepresan, antidiabetik, dan antihistamin. Kehadiran senyawa polifenol seperti saponin, tanin, steroid, triterpenoid, kaempferol, dan quercetin dalam bunga telang berkontribusi terhadap aktivitas anti kankernya dengan menekan proliferasi sel. Banyaknya manfaat dari tanaman telang berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka kegiatan pelatihan pembuatan produk teh telang bagi ibu-ibu PKK di desa Kerik diharapkan untuk mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi yang ada pada bunga telang dan memanfaatkannya menjadi olahan minuman berupa teh telang herbal, sehingga dapat memiliki nilai jual dan dijadikan usaha sampingan (Muhardono et al., 2022; Rosyidah et al., 2022).

Kegiatan berikutnya yaitu demonstrasi bagaimana cara membuat teh telang celup dan cara menyajikannya. Prosedur pembuatan produk teh telang yaitu dengan melakukan pengemasan bunga telang yang sudah dikeringkan, batang serih yang sudah dikeringkan, dan gula batu ke dalam kantung teh baru yang disediakan. Berikutnya, mencelupkan kantung teh telang yang sudah dibuat ke dalam gelas berisi 200 ml air panas/mendidih. Kemudian mengaduknya sampai rata dan membiarkannya selama 5-10 menit hingga air teh berwarna biru keunguan. Peserta dibagi ke dalam

beberapa kelompok untuk mendemonstrasikan langsung proses pembuatan produk teh Telang dan berikut pengemasannya. Anggota tim akan berkeliling mendampingi peserta dalam membuat produk teh Telang, cara pengemasannya dan bagaimana menyeduh teh Telang yang sudah dibuat. Tim juga menyediakan teh Telang yang sudah dibuat sebelumnya sebagai tester bagi peserta. Adapun kegiatan sebagaimana Gambar 4.



Gambar 4. Praktik Pembuatan Produk Teh Telang

Kegiatan demonstrasi dan praktik langsung dalam membuat produk teh telang dimaksudkan agar peserta dapat memahami materi yang disampaikan dan melakukan dengan benar prosedur yang diberikan. Setelah pemaparan materi dan penjelasan pembuatan olahan bunga telang, dilakukan proses diskusi dengan melakukan tanya jawab dengan peserta. Sesi tanya jawab tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta mengenai ide bisnis teh telang dan bagaimana cara pemasarannya. Peserta cukup antusias dan merasa senang karena memperoleh wawasan baru mengenai teh telang. Pelatihan pembuatan produk teh telang adalah pelatihan keterampilan kewirausahaan yang belum pernah didapatkan sebelumnya oleh masyarakat Desa Kerik, khususnya untuk ibu-ibu PKK.

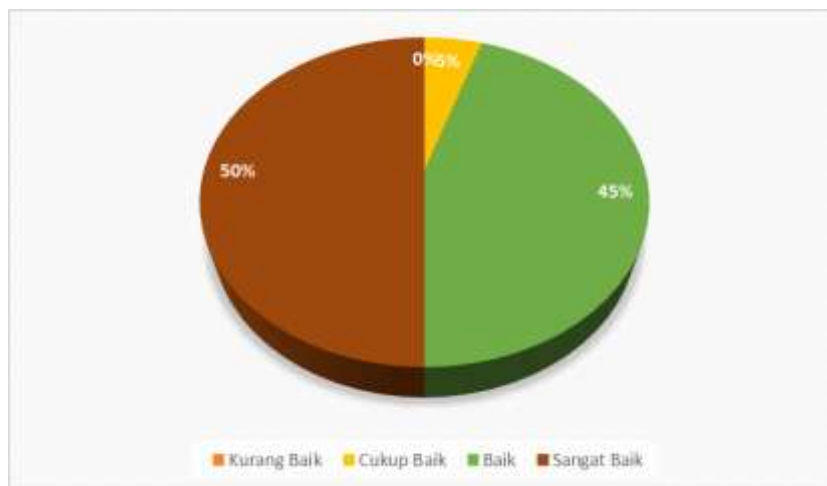
Kegiatan proyek kepemimpinan yang berisikan pengabdian masyarakat kepada ibu-ibu PKK Desa Kerik berjalan dengan lancar. Tingkat partisipasi yang berupa kehadiran dari masyarakat Desa Kerik yang berisikan ibu-ibu PKK dapat mencapai 100% yang berjumlahkan 20 orang. Melalui kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berwirausaha masyarakat Desa Kerik melalui pembuatan produk teh telang.

Melalui pelatihan ini diperoleh data bahwa peserta dapat membuat produk teh telang dengan baik. Masing-masing peserta dapat mengikuti langkah-langkah pembuatan teh telang celup dan cara penyajiannya. Sebagian besar peserta juga tampak menikmati tester teh telang yang disediakan oleh tim. Banyak peserta menyatakan pendapatnya bahwa rasa yang dihasilkan dari teh telang tidak berbeda dengan teh biasa, tetapi ada aroma yang khas dari campuran batang sereh. Beberapa peserta mengatakan bahwa rasa teh telang melebihi ekspektasi jika dilihat dari warna teh yang menarik dan berbeda dari teh biasanya. Berikut peserta yang meminum hasil dari teh telang pada Gambar 5.



Gambar 5. Peserta Menikmati Teh Telang

Selanjutnya, pada sesi akhir kegiatan pelatihan pembuatan produk produk teh telang ini, peserta diberikan angket evaluasi ketercapaian program. Melalui kegiatan tersebut, didapatkan hasil analisis yang ditunjukkan oleh Gambar 6. Hasil analisis angket menyatakan bahwa sebanyak peserta dengan tingkat pemahaman sangat baik sejumlah 50%, baik 45%, cukup baik 5% dan kurang baik 0%. Secara umum hasil pemahaman menunjukkan bahwa peserta memahami cara pembuatan produk teh telang. Peserta memahami bagaimana langkah-langkah pembuatan produk teh telang, cara pengemasan, dan bagaimana cara pemasaran produk teh telang.



Gambar 6. Hasil Analisis Angket Pemahaman Pelatihan Teh Telang

Selama kegiatan pelatihan pembuatan produk teh telang berlangsung dengan lancar tanpa ada hambatan dan tantangan yang signifikan. Peserta dapat membawa pulang masing-masing produk teh telang yang telah mereka buat sendiri dalam kemasan yang disediakan. Kegiatan ini diharapkan dapat dijalankan secara berkelanjutan, sehingga masyarakat desa Kerik bisa menerapkan pola makan dan minum yang sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman sehat. Di samping itu, tim proyek kepemimpinan berharap segenap jajaran perangkat desa Kerik terus mendukung dan mendorong masyarakat dalam mengembangkan program ini agar terealisasi menjadi usaha kecil dan menengah baru di desa Kerik.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan program proyek kepemimpinan yang berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di desa Kerik dapat berjalan secara lancar sekaligus mampu menghasilkan produk teh telang. Kegiatan pelatihan pembuatan produk teh telang ini cukup efektif dalam mengedukasi dan meningkatkan keterampilan berwirausaha peserta ibu-ibu PKK desa Kerik dengan meningkatnya wawasan terkait bunga telang dengan berbagai manfaatnya dan memperoleh keterampilan baru bagaimana cara membuat teh celup dari bunga telang.

Produk teh telang dapat menjadi pilihan alternatif bagi ibu-ibu PKK desa Kerik yang ingin mengembangkan usaha kecil dan menengah, karena beberapa alasan diantaranya, bahan baku mudah diperoleh, baik dengan budidaya sendiri atau melalui pihak lain, serta proses pembuatan dan pengemasannya mudah. Kemudian, melalui kegiatan ini, masyarakat desa Kerik diharapkan dapat menerapkan pola hidup sehat dengan memanfaatkan tanaman sekitar, khususnya bunga telang. Pelatihan pembuatan produk teh telang ini dapat mendukung ibu-ibu PKK desa Kerik dalam menambah suatu wawasan, keterampilan berwirausaha sekaligus keterampilan dalam menciptakan suatu produk yang dapat menghasilkan nilai ekonomi.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi izin yaitu perangkat Desa Kerik dan Tim Penggerak PKK Desa Kerik yang sudah memberikan kesempatan tempat dan waktu untuk pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.

6. Daftar Pustaka

- Angriani, L. (2019). Potensi Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Sebagai Pewarna Alami Lokal Pada Berbagai Industri Pangan. *Canrea Journal*, 2(1), 32–37.
- Anisyah, L., Hasana, A. R., & Lindaon, V. (2022). Pemberdayaan Kelompok PKK Kelurahan Kauman Kota Malang Dalam Pemanfaatan Bunga Telang Sebagai Teh Herbal Di Masa Pandemi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6, 175–179.
- Ansori, A., Sekaringgalih, R., Rachmah, A. N. L., Susanti, Y., A'yun, A. Q., & Lestari, I. P. (2023). Edukasi Pembuatan Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Di Desa Bagorejo Kabupaten Banyuwangi. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 2026–2034.
- Anugrah, D. B., Karmawan, L. U., Warjoto, R. E., Agustinah, W., Frans, W., Aurelia, J., Marcella, M., Oetomo, C., Alviana, R., & Ferenda, T. (2022). Pelatihan Pembuatan Kombucha-Ekstrak Bunga Telang Untuk Masyarakat Di Desa Pagedangan, Tangerang, Banten. *Abdimas Dewantara*, 5(2), 106–123.
- Arifatin, F. W., Auliyah, I., Rhomadlonia, D. A., & Shulthoni, M. A. (2022). Pelatihan Pembuatan Minuman Modern Dari Bunga Telang Untuk Ibu Pkk Desa Solokuro. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional Vol.*, 02(01), 47–55.
- Cahyani, A. E., Fadillah, N., Oktaviana, P., & Yuhanna, W. L. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kerik Dalam Membuat Produk Olahan Pepaya California. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 4(1), 12–19. <https://doi.org/10.25105/jamin.v4i1.10344>
- Faridy, N., Nuraini, N., Bania, A. S., & Chairudin, C. (2022). Pelatihan pembuatan teh celup bunga

telang sebagai suplemen daya tahan tubuh. *DedikasiMU (Journal of Community Service) Volume, 4(3), 297–304.*

- Haerani, A., Ramadhani, S. F., Putri, W. O., Zahra, A. A., Anisa, M., Septiardana, T. P., Gustiawan, R., & Alfaridz, M. R. (2024). Pelatihan Pembuatan Teh Celup Dari Tanaman Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) di SMK PGRI 2 Cimahi. *Jurnal Bakti Untuk Negeri, 4(1), 25–33.*
- Kurniawan, B. A., Prasetyo, F. E., & Halawa, T. V. (2024). Peningkatan Kualitas UMKM Dalam Pemasaran Teh Telang Berbasis Digital Di Desa Wage , Kecamatan Taman. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia), 9(2), 177–182.*
- Muhardono, A., Satrio, D., Sa'adah, A., & Firmansyah, M. F. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Kelompok Usaha “ Wanita Telang Mandiri ” Melalui Strategi Pemasaran Inovatif Produk Teh Bunga Telang. *Jompa Abdi, 1(4), 176–187.*
- Putri, D. U. P., & Baharza, S. N. (2023). Pengaruh Konsumsi Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Alternatif Antioksidan Dan Booster Imunitas Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 13(1), 109–118.*
- Rosyidah, K., Astuti, M. D., Kartini, D., & Mustikasari, K. (2022). Pengembangan Produk Berbasis Bunga Telang Pada KWT Sosial Permai Banjarbaru. *Pro Sejahtera (Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat), 4, 146–152.*
- Santosa, D. F. (2023). Beneficial health effects of butterfly pea (*Clitoria ternatea*) : A literature review. *Indonesia Journal of Biomedical Science (IJBS), 17(1), 244–247.* <https://doi.org/10.15562/ijbs.v17i1.486>
- Surasmi, W. A., Suparti, S., Dwikoranto, D., Setiani, R., & Marsini, M. (2022). Pemberdayaan Karang Taruna Sri Tanjung Melalui Usaha Berbagai Olahan Dari Bunga Telang Di Masa Pasca Pandemi COVID-19. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 2(2), 160–171.*
- Taufiq, A., & Rolis, M. I. (2024). Peningkatan Kapasitas Masyarakat Sekitar Kampus melalui Pelatihan Budi Daya Teh Telang Strengthening the Capacity of Community Around Campus through Training on Telang Tea Cultivation. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 9(2), 441–452.*